

ABSTRAK

Zahratul Jannah. NIM. 180101070033. *Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Wafa di SDIT Dhia El Widad*, Pembimbing (1): Dr. Hairul Hudaya, M. Ag, Pembimbing (2): Drs. H. Muhammad Yusuf, M. Fill. I, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2023M/1444H

Kata kunci: Pembelajaran, Menghafal Al-Qur'an, Metode Wafa

Menghafal Al-Qur'an saat ini merupakan kegiatan yang banyak diterapkan dalam lembaga pendidikan. SDIT Dhia El Widad merupakan sekolah formal yang menerapkan pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Wafa. Sebelum penerapan metode Wafa, awalnya pihak sekolah menggunakan metode Iqra'. Pergantian metode pembelajaran tersebut karena metode sebelumnya tidak ada penggunaan gerakan dalam hafalan, tidak dikenalkan bacaan tajwid, dan tidak menggunakan media pembelajaran. Oleh sebab itu diterapkan metode Wafa dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk 1. Mengetahui perencanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Wafa di SDIT Dhia El Widad. 2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Wafa di SDIT Dhia El Widad. 3. Mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Wafa di SDIT Dhia El Widad.

Jenis pendekatan yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu koleksi data, editing, klasifikasi, dan interpretasi data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran sesuai dengan pedoman buku Wafa dengan adanya persiapan RPP, materi, media dan sumber belajar, serta perencanaan evaluasi. Pada pelaksanaan pembelajaran peserta didik juga terlihat antusias dengan adanya apersepsi dari guru, penggunaan nada hijaz yang merupakan ciri dari metode Wafa, sehingga mudah ditirukan oleh peserta didik, dan penggunaan alat peraga yang membuat peserta didik semangat dalam menghafal dan tidak cepat bosan. Adapun pada evaluasi terdapat 4 penilaian yaitu penilaian harian, penilaian perminggu, penilaian kenaikan jilid, dan penilaian ujian akhir (*munaqasyah*) yang dilakukan secara lisan.